

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi berkembang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Perkembangan ini telah membuat banyak perubahan yang dimanfaatkan oleh manusia untuk meringankan dan membantu kegiatan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, bisa dikatakan teknologi informasi telah memasuki ke segala bidang, salah satunya dibidang bisnis. Bisnis dengan adanya pemanfaatan Teknologi informasi akan lebih maju dibandingkan bisnis yang tidak memanfaatkan Teknologi informasi. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) pada sistem informasi di bidang bisnis akan memberikan dampak positif yang besar untuk jalanya bisnis yang kita bangun karena memiliki keunggulan yang lebih efisien dalam waktu maupun tempat, Informasi yang diperoleh dapat *diupdate* dengan cepat, Informasi yang diperoleh juga dapat *dishare* dengan lebih cepat dan mudah, Dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah. Kita juga dapat dengan mudah menyimpan informasi-informasi terdahulu yang telah kita gunakan dengan berbagai aplikasi-aplikasi yang telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

Menurut Mulyanto (2017: 18) “Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.” Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menggunakan sistem secara manual ataupun sistem yang terkomputerisasi. Sistem yang digunakan secara manual dalam siklus akuntansi memiliki tujuan yang sama untuk menghasilkan laporan yang benar. Akan tetapi dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi jauh lebih hemat biaya. Pengelolaan data keuangan yang menggunakan perangkat komputer juga bisa diselesaikan dengan cepat. Jadi, waktu yang digunakan juga akan menjadi lebih efisien. Sistem Informasi Keuangan adalah sistem yang memberikan informasi pengumpulan data berupa transaksi yaitu Pembelian, Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas. Penjualan merupakan

salah satu bagian yang paling penting dalam pemasaran produk yang dijual oleh perusahaan atau bisnis usaha.

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Tujuan utama penjualan adalah untuk menjual produk secara efektif, pada posisi tetap, bahkan meningkat, dan juga menghasilkan keuntungan. Di mana keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar dan stabil tentunya dengan pengelolaan sistem penjualan yang baik. Sistem penjualan adalah suatu kesatuan proses yang saling mendukung dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan bersama – sama mendapatkan kepuasan dan keuntungan melibatkan suatu sumber daya dalam sebuah organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan. Oleh karena itu merupakan suatu kebutuhan perusahaan dagang untuk mempunyai sistem penjualan yang baik.

Panca Textile Sriwijaya Palembang Merupakan usaha yang bergerak dalam bidang yang memproduksi pakaian atau busana dalam jumlah yang banyak sesuai permintaan konsumen. Produk yang dihasilkan oleh Panca Textile Sriwijaya Palembang ini cukup banyak seperti, Kemeja, Kaos, Jaket, Almamater, *Wearpack*, *Blezer*, *Switer*, Topi, Seragam, Batik, Celana dan lain-lain. Usaha ini sudah berdiri sejak 7 Desember 2015 yang didirikan oleh Eko Panca Gustiono, namun perusahaan ini baru diresmikan dengan Akta Notaris pada tahun 2020. Dengan berbekal keyakinan, pantang menyerah dan keuletan usaha yang bergerak di bidang Konveksi ini, perusahaan memfokuskan diri untuk menjadi penyedia Konveksi bagi para konsumen Tempat yang digunakan untuk kegiatan produksi terletak di Jl. Letnan Murod (Talang Ratu), 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Panca Textile Sriwijaya sudah mempunyai laporan penjualan secara manual yang berdiri selama 7 tahun namun, Penjualan yang menghasilkan omset yang semakin meningkat dan relatif tinggi tidak cukup jika hanya mengandalkan sistem

informasi secara manual yang memiliki kelemahan yaitu: membutuhkan waktu yang lama yang akan dapat menimbulkan kesalahan-kesalahan pencatatan transaksi dan tidak adanya karyawan yang kompeten dalam menyusun laporan keuangan dan masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi. Fasilitas yang dimiliki oleh usaha ini sangat mendukung untuk menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sebelumnya Panca Textile Sriwijaya Palembang pernah menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi yaitu Aplikasi yang bernama Jurnal Trello yang dapat diakses di internet. Jurnal trello sendiri adalah sebuah aplikasi manajemen tugas atau *task management* namun, Panca Textile Sriwijaya Palembang sering mengalami masalah karena fitur-fitur dan item-item yang disediakan *Software* ini tidak sesuai dengan kebutuhan Usaha ini dan aplikasi ini adalah aplikasi yang berbayar sehingga Sistem Penjualan tidak berjalan dengan baik karena membutuhkan biaya. Panca Textile Sriwijaya Palembang membutuhkan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan menggunakan PHP MYSQL agar mempermudah proses penyimpanan data-data penjualan dan dapat merancang fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan dari Panca Textile Sriwijaya Palembang. Sistem Informasi Akuntansi berbasis *web* memiliki keunggulan yaitu: Kita bisa mengakses data dengan cepat, mengurangi adanya kesalahan ataupun kekeliruan dalam data penjualan dan untuk mengakses informasi data penjualan bisa kapan saja dan dimana saja karena berbasis *web*. Pemilik usaha Panca Textile Sriwijaya Palembang mengharapkan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* ini dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* pada Panca Textile Sriwijaya Palembang dan memberikan judul **“RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA CV. PANCA TEXTILE SRIWIJAYA PALEMBANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi Panca Textile Sriwijaya Palembang adalah sebagai berikut:

1. Laporan penjualan tidak akurat karena sistem penjualan yang menyangkut dengan fungsi terkait, dokumen, catatan dan prosedur kurang berjalan dengan optimal.
2. Keterlambatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang mengakibatkan kurang *update* dalam pencatatan penjualan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan Pada CV Panca Textile Sriwijaya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Laporan Akhir ini dirancang dan dibahas Sesuai dengan data yang diperoleh, maka disusun suatu ruang lingkup pembahasan yaitu Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Panca Textile Sriwijaya Palembang Tahun 2022 menggunakan PHP MYSQL berupa rancangan fitur-fitur yang terkait dengan fungsi, dokumen, catatan, dan prosedur penjualan agar memudahkan dan lebih efektif dalam pencatatan penjualan dan menghasilkan laporan penjualan yang akurat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu menghasilkan laporan penjualan yang benar dan akurat sesuai dengan fungsi terkait, dokumen, catatan dan prosedur penjualan.
2. Membantu Panca Textile Sriwijaya menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan merancang sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan PHP MYSQL untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan penjualan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis apabila tujuan dari penyusunan laporan akhir ini dapat berhasil dan rumusan masalah dapat terpecahkan agar menjadi solusi bagi Panca Textile Sriwijaya Palembang dapat diaplikasikan dalam proses sistem penjualan dan dipergunakan untuk mendukung kegiatan rutin dan menangani kegiatan dalam usaha ini dan menghasilkan informasi dan pengambilan keputusan yang tepat untuk memperoleh keuntungan atau laba.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016: 224):

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

4. *Design* (Perancangan)

Design adalah perencanaan atau perancangan yang dilakukan sebelum pembuatan suatu objek, sistem, komponen, atau struktur. Tahap dimana dirancang Aplikasi yang akan dikembangkan. Tahap perancangan terdiri atas perancangan basis data, perancangan aliran data, perancangan struktur menu.

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data yaitu, penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait penjualan setelah dilakukannya wawancara, dilakukan perancangan (*design*) aplikasi penjualan

setelah itu dianalisis dan observasi (pengamatan) yang dilakukan penulis sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi penjualan Panca Textile Sriwijaya Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas sumber primer, dan sumber sekunder:

1) Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2) Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber datanya, penulis menggunakan sumber primer berupa hasil wawancara, rancangan dan analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar pemmasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Panca Textile Sriwijaya Palembang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis aplikasi PHP dan akan dirancang setelah itu dianalisis berdasarkan Tinjauan Pustaka. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi,

dokumen, catatan dan prosedur terkait persediaan, serta pembahasan mengenai pengembangan sistem dan PHP (*Hypertext Preprocessor*) MYSQL.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan serta aktivitas penjualan secara manual sehingga layak untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan mengupas mengenai sistem penjualan yang sering mengalami masalah karena fungsi terkait, dokumen, catatan dan prosedur penjualan tidak berjalan dengan baik dan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) MYSQL dan cara penggunaan aplikasi pada Panca Textile Sriwijaya Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis aplikasi PHP (*Hypertext Preprocessor*) MySQL.